

M. Sahib Saleh | Syahruddin
Muh. Syahrul Saleh | Ilham Azis
Sahabuddin

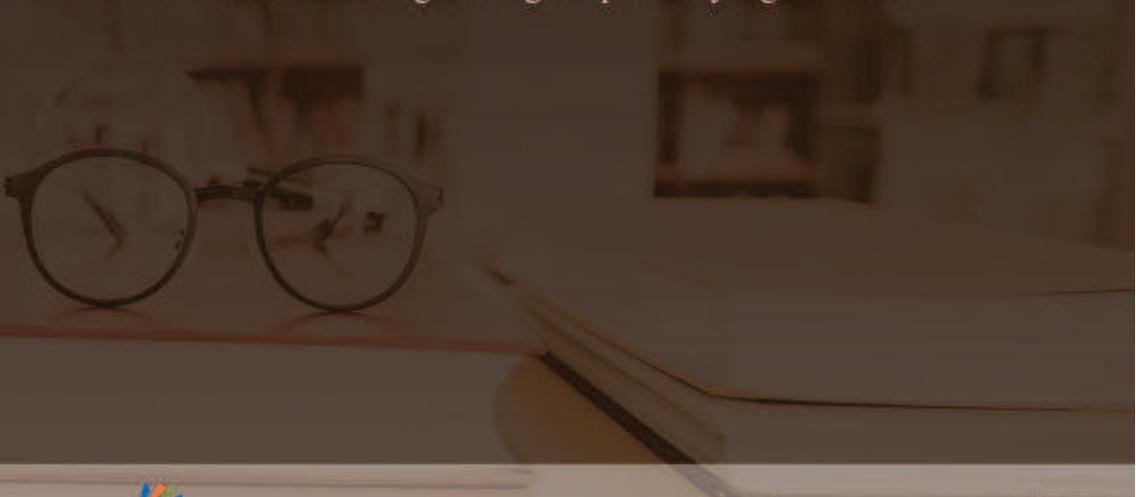


MEDIA PEMBELAJARAN





Salah satu perhatian paling realistik bagi guru adalah bagaimana menyediakan kelas berkualitas tinggi. Untuk itu, banyak upaya yang dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dengan menemukan atau mengembangkan berbagai metode belajar mengajar. Upaya tersebut dapat berupa peningkatan kemampuan penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat yang dapat mendukung proses belajar mengajar sehingga materi yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Dengan adanya media pembelajaran, proses belajar mengajar menjadi mudah dan menarik sehingga siswa-siswi dapat memahami dan menyerap pengetahuan, kreativitas dan mengembangkan potensi yang dimiliki.



Anggota IKAPI
No. 225 UTE/2021

0858 5343 1992

eurekamediaaksara@gmail.com

Jl. Banjaran RT.20 RW.10

Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-151-105-8



9 78623 1 511058

MEDIA PEMBELAJARAN

**M. Sahib Saleh
Syahruddin
Muh. Syahrul Saleh
Ilham Azis
Sahabuddin**



PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

MEDIA PEMBELAJARAN

Penulis : M. Sahib Saleh
Syahruddin
Muh. Syahrul Saleh
Ilham Azis
Sahabuddin

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Via Maria Ulfah

ISBN : 978-623-151-105-8

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, MEI 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi :
Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

PRAKATA

Di saat teknologi semakin canggih, tentunya kita harus menggali informasi terbaru yang dipublikasikan melalui media massa, yang sebelumnya kita hanya bisa membaca koran dan menonton televisi. Seiring kemajuan teknologi, kita dapat membaca informasi apa saja secara online melalui internet. Sementara itu, dalam dunia pendidikan, media massa memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pendidikan.

Media adalah alat komunikasi yang digunakan dalam pendidikan. Penggunaan media akan optimal apabila lingkungan belajar dirancang dengan baik oleh guru. Jika ditelaah lebih dalam, lingkungan belajar pada mulanya dianggap hanya sebagai sarana penunjang kegiatan pendidikan, peranannya untuk menunjukkan kepada guru dalam proses pembelajaran, seperti video, model, figur atau alat bantu visual lainnya. Alat ini dirancang untuk memberikan pengalaman yang lebih realistik.

Semakin pentingnya media pendidikan sering membuat keresahan di kalangan guru. Namun jika kita memahami betapa beragam dan sulitnya tugas seorang guru, seharusnya tidak demikian. Karena tugas guru adalah memberikan perhatian individu kepada siswa dan membimbing mereka, namun terkadang mereka tidak memperhatikan hal tersebut. Masalah ini mungkin karena banyaknya waktu guru tersita untuk menyajikan materi pelajaran. Inilah yang terjadi ketika guru dianggap sebagai sumber belajar utama.

Oleh karena itu, peran guru lebih diorientasikan sebagai pengelola pembelajaran yang dapat menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan siswa belajar dengan nyaman.

Makassar, Maret 2022

DAFTAR ISI

PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Konsep Media	1
B. Media	1
C. Pembelajaran.....	4
BAB 2 HAKIKAT MEDIA PEMBELAJARAN	6
A. Media Pembelajaran.....	6
B. Ciri-Ciri Media Pembelajaran.....	8
C. Makna Media dalam Pendidikan.....	8
D. Media dalam Sistem Pembelajaran	9
E. Media dalam Perspektif Pendidikan dan Pembelajaran.....	10
BAB 3 FUNGSI DAN PERAN MEDIA PEMBELAJARAN	12
A. Fungsi Media dalam Pembelajaran	12
B. Peranan Media dalam Pembelajaran	14
BAB 4 LANDASAN DAN PRINSIP PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN.....	15
A. Landasan Penggunaan Media Pembelajaran	15
B. Prinsip Penggunaan Media dalam Pembelajaran	17
C. Perangkat Media Pembelajaran.....	20
BAB 5 KLASIFIKASI DAN KARAKTERISTIK MEDIA PEMBELAJARAN.....	22
A. Klasifikasi Media Pembelajaran	22
B. Metode Belajar Kerucut Edgar Dale.....	24
C. Ciri Khas Media Pembelajaran	25
D. Media yang Tidak Diproyeksikan.....	26
BAB 6 PEMBELAJARAN MODEREN DAN PEMBELAJARAN TRADISIONAL	38
A. Sistem Pembelajaran Modern	38
B. Perbandingan Sistem Pembelajaran Modern dan Tradisional.....	45

BAB 7 PENERAPAN MEDIA TEKNOLOGI DALAM PENGAJARAN SAATINI.....	49
A. Penerapan Teknologi dalam Pengajaran.....	49
B. Aplikasi Teknologi dalam Pengajaran	50
C. Keuntungan Penggunaan Teknologi dalam Pengajaran.....	54
D. Kesulitan Menggunakan Teknologi dalam Pengajaran.....	57
E. Keterampilan yang Perlu Dibekali Guru Saat Menggunakan Teknologi dalam Mengajar	59
BAB 8 METODE E-LEARNING SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN ONELINE.....	61
A. Konsep Metode E-Learning.....	61
B. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pengajaran Online.....	63
C. Mengapa Pengajaran Online Menjadi Tren Saat Ini?	64
BAB 9 PENGGUNAAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN JASMANI	66
BAB 10 TEKNOLOGI PENDIDIKAN: SEBERAPA PENTINGNYA DALAM PENDIDIKAN SAATINI	71
A. Memecah Dampak Teknologi Pendidikan.....	71
B. Keuntungan	72
DAFTAR PUSTAKA.....	75
TENTANG PENULIS	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Memberikan Materi Menggunakan LCD Proyektor	...6
Gambar 2.	Kerucut Pengalaman Belajar Edgar Dale.....	24
Gambar 3.	Media OHP (Over Head Projektor).....	30
Gambar 4.	Media LCD Projektor	31
Gambar 5.	Penggunaan LCD Proyektor dalam Sistem Belajar .	31
Gambar 6.	Media Audia	34
Gambar 7.	Media Audio Visual	36
Gambar 8.	Alat dan Teknologi Pembelajaran Memungkinkan Siswa untuk Mengembangkan Keterampilan Belajar Mandiri yang Efektif	39
Gambar 9.	Permainan Digital Gamifikasi dalam Pendidikan: Bermain untuk Belajar	40
Gambar 10.	Alat Pembelajaran Digital, Memberi Mereka Kepercayaan Diri	40
Gambar 11.	Alat Pembelajaran Digital Meningkatkan Pengajaran Guru dan Melibatkan Minat Orang Tua dalam Pembelajaran Anak Mereka Lebih Dalam.....	41
Gambar 12.	Alat Dan Teknologi Pembelajaran Digital Menyenangkan Bagi Anak-Anak dan Memiliki Banyak Manfaat Perkembangan dan Kesehatan	42
Gambar 13.	Alat dan Teknologi Pembelajaran Digital Memungkinkan Pendidik Berbagi Informasi dengan Cepat.....	43
Gambar 14.	Meningkatkan Kemampuan dengan Alat dan Teknologi Pembelajaran Digital	44
Gambar 15.	Cara Belajar Oneline.....	45
Gambar 16.	Sistem Pebelajaran Tradisional.....	47
Gambar 17.	Menggunakan Layar Interaktif Pintar Adalah Arah Baru Penerapan Teknologi dalam Pendidikan	50
Gambar 18.	Interaktif yang Cerdas Memungkinkan Guru Menggambar, Menulis, Menyisipkan File, Gambar, dll Untuk Mengilustrasikan Pelajaran.....	52
Gambab 19.	Google Drive Adalah Platform yang Memungkinkan Menyimpan Banyak Jenis Data	53

Gambar 20.	Onedrive Untuk Menyimpan Semua File Penting....	54
Gambar 21.	Pembelajar Visual Dapat dengan Mudah Memvisualisasikan dan Mengingat Konten Berkat Video dan Gambar yang Indah dan Tajam.....	56
Gambar 22.	Ruang Kelas Virtual Membuat Pembelajaran Tidak Terganggu Karena Bencana Alam dan Wabah.....	57
Gambar 23.	Agar Pembelajaran Menjadi Efektif, Diperlukan Kreativitas Guru	58
Gambar 24.	Kelas Online Akan Sulit Mengatur Konsentrasi Peserta Didik.....	58
Gambar 25.	Guru Harus Terbiasa dengan Perangkat Teknologi untuk Dapat Menyampaikan Ceramah dengan Baik	60
Gambar 26.	Pembelajaran E-Learning.....	61
Gambar 27.	Platform E-Learning Perangkat Lunak Pembelajaran Online.....	62
Gambar 28.	Mengikuti Pembelajaran Daring, Pembelajar Bisa Mengulang Materi Berkali-Kali	63
Gambar 29.	Metode Pengajaran Online Membantu Siswa Belajar di Rumah.....	64
Gambar 30.	Pengajaran Online Membantu Siswa Menjadi Lebih Aktif.....	65
Gambar 31.	Sarana yang Lengkap Menunjang Proses Pembelajaran	67
Gambar 32.	Aktivitas Gerak Dasar Jalan dan Lari, Menggunakan Rintangan Berupa Ban Bekas	68
Gambar 33.	Aktivitas Gerak Dasar Jalan dan Lari, Menggunakan Rintangan Berupa Kardus	68
Gambar 34.	Melempar Dengan Menggunakan Menggunakan Bola Plastik, Sasaran Ember.....	69
Gambar 35.	Penggunaan Tali Sebagai Media Pembelajaran Loncat.....	69
Gambar 36.	Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan	71



MEDIA PEMBELAJARAN

BAB

1 | PENDAHULUAN

A. Konsep Media

Ketika kita menggunakan istilah "media" dalam pengertian umum, Media merupakan alat untuk berkomunikasi dan menyebarkan informasi kepada masyarakat. Dan kini media memegang peranan sangat penting karena masyarakat dapat mengakses informasi lebih luas dan cepat. Jenis media yang dapat digunakan dan disebarluaskan secara umum adalah: internet, televisi, surat kabar, tabloid, dll.

B. Media

Kata "media" sudah tidak asing lagi bagi kita. Media diartikan sebagai sesuatu yang mentransmisikan atau memediasi komunikasi, antara pengirim dan penerima pesan. Dalam istilah teknologi informasi, media dapat dipahami sebagai alat yang dapat mengirim dan menerima pesan dan informasi. Suatu teknologi dapat dikatakan sebagai alat komunikasi jika dapat menyampaikan pesan dan memperlancar proses komunikasi komunikasi.

Media adalah layanan yang memadukan kebutuhan teknologi dan komunikasi, serta kebutuhan akan sesuatu yang sifatnya canggih, karena media memiliki peranan yang besar. Salah satunya adalah dalam dunia pendidikan, yakni kegiatan belajar. Pembelajaran kini mulai mengadopsi metode hasil kombinasi dari berbagai media belajar dan berhasil membuat kegiatan konvensional ini menjadi sesuatu yang modern. Yang pasti adalah, akan butuh layanan jaringan internet.

BAB 2 | HAKIKAT MEDIA PEMBELAJARAN

A. Media Pembelajaran



Gambar 1. Memberikan Materi Menggunakan LCD Proyektor

Media pembelajaran pada hakikatnya adalah sarana penyampaian informasi dari komunikator (guru) kepada komunikan (siswa) sebagai penerima. Jika lingkungan belajar dirancang secara sistematis akan dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan optimal.

Saat kita menggunakan kata "media" dalam bahasa sehari-hari, seperti; surat kabar, televisi, radio, dan Internet. Hal khusus tentang media dapat menjangkau banyak orang pada waktu yang sama. dan dengan cara ini menyampaikan konten ke publik yang luas. Istilah seperti "media baru" atau "media digital" sering digunakan dalam media pendidikan, tetapi apa sebenarnya arti istilah tersebut?

BAB

3

FUNGSI DAN PERAN MEDIA PEMBELAJARAN

Secara umum fungsi dan manfaat media pengajaran adalah untuk mengembangkan kemampuan komunikasi guru dan siswa agar dalam proses belajar mengajar tercipta kondisi yang optimal bagi siswa. Dua hal penting dalam pelaksanaan penunjang pengajaran adalah metode pengajaran dan bahan ajar. Pemilihan metode pengajaran sangat berpengaruh terhadap bahan ajar yang digunakan. Dengan kata lain, pemilihan bahan ajar hendaknya dilakukan sesuai dengan metode pengajaran yang digunakan.

A. Fungsi Media dalam Pembelajaran

Fungsi utama media pengajaran adalah menciptakan kondisi bagi siswa untuk menangkap pengetahuan secara akurat dan mendalam, mengembangkan kapasitas kognitif dan membentuk kepribadian siswa. Dalam proses pengajaran pada umumnya alat peraga telah membuktikan perannya yang besar dalam semua tahapan: menciptakan motivasi dan minat belajar siswa.

Menurut teori pengajaran modern, alat peraga mendukung kegiatan guru dan siswa pada semua tahapan proses penyelesaian tugas-tugas kognitif. Pada fase transfer tugas, destabilisasi pengetahuan, pernyataan masalah, media pengajaran pertama-tama merupakan alat pendukung bagi guru untuk membangun situasi masalah, menciptakan minat kesadaran dan motivasi aktivitas siswa.

Adapun fungsi dalam jalur pembelajaran, terutama gambar visual, yaitu;

1. Menarik dan memusatkan perhatian siswa

BAB

4

LANDASAN DAN PRINSIP PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN

Pembelajaran adalah sesuatu yang dapat membawa perubahan informasi dan pengetahuan melalui interaksi yang berlangsung antara guru dan siswa. Dalam menggunakan media pengajaran, guru harus memiliki pengalaman, kemampuan dan kreativitas dalam menggunakan media pengajaran sehingga ketika melakukan pengajaran di kelas akan menghasilkan efisiensi yang setinggi-tingginya. Selain menggunakan bahan ajar yang tersedia, guru dapat membuat dan mendesain bahan ajar berdasarkan karakteristik bahan ajar kelas.

Penggunaan alat peraga pada umumnya membantu guru dalam menyampaikan suatu pesan atau topik kepada siswa sehingga pesan tersebut menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Oleh karena itu, guru harus memperhatikan beberapa teori dan prinsip media ketika merancang atau mengembangkan media pembelajaran.

A. Landasan Penggunaan Media Pembelajaran

Dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat, kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan efektif, tergantung dari tujuan pembelajaran, materi dan karakteristik siswa yang bersangkutan. Ada tiga landasan dalam menggunakan media belajar, guru dapat memilih yang sesuai dengan tujuan pengajarannya, ketiga landasan tersebut adalah:

1. Landasan Filosofis

Orang berfilsafat bertujuan untuk memahami dan bertindak bijaksana sebagai manusia. Harus ada interaksi antara guru dan siswa dalam pembelajaran. Interaksi ini pada

BAB

5

KLASIFIKASI DAN KARAKTERISTIK MEDIA PEMBELAJARAN

A. Klasifikasi Media Pembelajaran

Klasifikasi berarti pengelompokan dan sarana adalah alat atau bahan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa pengklasifikasian media belajar adalah pengelompokan alat atau bahan ajar yang membantu proses pembelajaran menjadi efektif menurut jenisnya. Tujuan pengkategorian perangkat ajar adalah untuk persiapan. Misalnya; tentang bagaimana seseorang melihat suatu objek (lingkungan belajar).

Media pembelajaran dapat diklasifikasikan menurut sifatnya, ruang lingkup, dan teknik peenggunaannya.

❖ Menurut sifatnya, media dapat dibedakan menjadi:

1. Media auditif adalah bentuk atau media penyampaian non cetak yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pendidik kepada peserta didik. Digunakan dengan cara mendengarkan langsung kepada siswa.
2. Media visual adalah alat bantu yang hanya mengandalkan sensasi visual. Media pembelajaran visual jenis ini menampilkan materi dengan menggunakan proyeksi atau proyektor
3. Media audiovisual adalah jenis media yang dapat menghasilkan suara serta dapat dilihat

❖ Dilihat dari jangkauan, media dapat dibedakan menjadi:

1. Liputan Media Luas dan Serentak

Penggunaan media ini tidak dibatasi oleh lokasi dan ruang serta dapat menjangkau sejumlah besar siswa dalam waktu yang bersamaan.

BAB

6

PEMBELAJARAN MODEREN DAN PEMBELAJARAN TRADISIONAL

A. Sistem Pembelajaran Modern

Sistem pendidikan modern adalah sistem pendidikan modern yang digunakan untuk belajar mengajar di sekolah. Berbeda dengan sistem pendidikan tradisional, sistem modern menggunakan metode pembelajaran digital.

Pendidikan modern merupakan pendidikan yang membutuhkan teknologi informasi dan komunikasi terintegrasi dalam semua mata pelajaran. Karena perkembangan pendidikan di era modern, siswa dapat dengan mudah dan cepat mengakses dan menyerap banyak informasi. Dalam hal ini pembelajaran digital.

Pembelajaran digital memainkan peran penting dalam pendidikan, terlepas dari bagaimana teknologi diintegrasikan ke dalam mata pelajaran. Pendekatan ini memberdayakan siswa dengan meningkatkan minat mereka untuk belajar dan memperluas wawasan mereka.

Pembelajaran moderen adalah kemajuan dari metode pengajaran tradisional. Berikut adalah 5 manfaat utama pembelajaran modern diintegrasikan ke teknologi sistem digital ke dalam pendidikan:

BAB

7

PENERAPAN MEDIA TEKNOLOGI DALAM PENGAJARAN SAATINI

Penggunaan aplikasi teknologi dalam media pengajaran menjadi populer dan menjadi keunggulan ketika mengevaluasi sebuah lembaga pendidikan. di bawah ini, klarifikasi aplikasi utama teknologi pendidikan, yang dapat diterapkan dengan baik dalam pelatihan dan pengajaran.

A. Penerapan Teknologi dalam Pengajaran

Bagaimana teknologi digunakan di kelas? Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan untuk memudahkan, mempercepat dan mengefektifkan proses pembelajaran di kelas. Hal ini mengubah pembelajaran tradisional satu arah dimana guru selalu memberi ceramah dan bertanya, dan siswa hanya mendengarkan dan mencatat. Itulah mengapa sangat penting untuk menggunakan teknologi pembelajaran di sekolah.

Misalnya:

Cara tradisional: Mengajar menggunakan proyektor untuk mempresentasikan materi lewat power point, mengintegrasikan aplikasi multimedia ke dalam pembelajaran, Sedangkan cara baru: Mengajar melalui platform kelas virtual, kursus online, menggunakan fitur papan tulis digital Whiteboard, melengkapi layar interaktif pintar di kelas.

BAB

8

METODE E-LEARNING SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN ONELINE

E-learning adalah proses pembelajaran yang berlangsung antara guru dan anak didik. E-learning dapat berinteraksi secara online antara dua pihak. Interaksi yang dilakukan dalam e-learning tidak jauh berbeda dengan kegiatan belajar mengajar secara individual. Namun, e-learning tidak selalu terjadi bersamaan. E-learning merupakan metode pembelajaran yang memungkinkan peserta belajar dimana saja dan kapan saja.



Gambar 26. Pembelajaran E-Learning

E-Learning sangat efektif digunakan oleh siswa dalam pembelajaran. Guru dapat mendukung siswa untuk memberikan materi dan berkomunikasi selama proses pembelajaran melalui Zoom, Google Classroom atau media pembelajaran lainnya seperti Gmail, WhatsApp, Telegram. Konsep dan karakteristik metode E-Learning :

A. Konsep Metode E-Learning

E-learning adalah bentuk belajar mengajar di ruang kelas dengan menggunakan fasilitas internet. Pemanfaatan E-Learning dalam dunia pendidikan dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru.

BAB

9

PENGGUNAAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN JASMANI

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan bagian penting dari setiap pendidikan untuk mengembangkan program kebugaran jasmani yang terencana guna mencapai tujuan pendidikan nasional. Dalam hal ini, libatkan siswa dalam bermain dan belajar dengan berbagai cara yang terstruktur dan terencana.

Pada dasarnya pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang menggunakan aktivitas jasmani untuk mengembangkan kekuatan fisik, mental, dan emosional seluruh peserta didik.

Dalam pendidikan jasmani, siswa memperoleh berbagai pengetahuan yang berkaitan dengan berpikir positif, antara lain kreativitas, inovasi, kecerdasan, keterampilan motorik, nutrisi, kesehatan, kebugaran, pemberdayaan kesehatan, pengetahuan dan pemahaman tentang gerak manusia.

Namun pada kenyataan, sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah masih ada yang kurang dan tidak sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Disinilah peran seorang guru dituntut untuk lebih kreatif dalam memberdayakan dan mengoptimalkan penggunaan fasilitas dan perlengkapan yang ada sesuai dengan kondisi siswa dan sekolahnya.

BAB

10 | TEKNOLOGI PENDIDIKAN: SEBERAPA PENTINGNYA DALAM PENDIDIKAN SAAT INI

Penggunaan teknologi dalam pendidikan menjadi semakin populer karena lembaga pendidikan berusaha memberikan pendidikan terbaik bagi siswanya.

Industri pendidikan adalah industri yang bertujuan untuk menyampaikan berbagai ilmu pengetahuan yang berguna untuk kehidupan dan pekerjaan. Seiring dengan adanya modernisasi, kini industri pendidikan kian mengalami kemajuan yang pesat yang dapat dilihat dengan penggunaan berbagai teknologi



Gambar 36. Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan

Dalam bab akan diuraikan bagaimana Teknologi Pendidikan dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan

A. Memecah Dampak Teknologi Pendidikan

Dalam beberapa tahun terakhir, kita telah melihat evolusi besar dalam teknologi. Apa yang disebut evolusi teknologi atau pertumbuhan teknologi atau perkembangan teknologi tidak pernah berhenti. Karena semakin banyak orang mengakses media digital. Dalam dunia pendidikan Penggunaan teknologi

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2011). Media pembelajaran.
- Abi Hamid, M., Ramadhani, R., Masrul, M., Juliana, J., Safitri, M., Munsarif, M., ... & Simarmata, J. (2020). *Media pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Aghni, R. I. (2018). Fungsi dan jenis media pembelajaran dalam pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16(1), 98-107.
- Batubara, H. H. (2016). Penggunaan google form sebagai alat penilaian kinerja dosen di Prodi PGMI Uniska Muhammad Arsyad Al Banjari. *Al-Bidayah: jurnal pendidikan dasar Islam*, 8(1).
- Cahdriyana, R. A., & Ricardo, R. (2017). Karakteristik media pembelajaran berbasis komputer untuk siswa SMP. *AlphaMath: Journal of Mathematics Education*, 2(2).
- Daryanto, J., & Karsono, M. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Tembang Macapat Berbasis Video Interaktif. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2).
- Falahudin, I. (2014). *Pemanfaatan media dalam pembelajaran*. Jurnal Lingkar Widyaaiswara, 1(4), 104-117
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep belajar dan pembelajaran. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 17(1), 66-79.
- Husbi, N. F., & Harlin, H. (2016). Pengembangan Multimedia Interaktif Pada Mata Pelajaran Kelistrikan Otomotif Kelas Xi di SMK YP Gajah Mada Palembang. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 3(1).
- Karo-Karo, I. R., & Rohani, R. (2018). Manfaat media dalam pembelajaran. *AXIOM: Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 7(1).
- Mahmud, S., & Idham, M. (2017). *Strategi Belajar-Mengajar*. Syiah Kuala University Press.
- McKeown, N., Anderson, T., Balakrishnan, H., Parulkar, G., Peterson, L., Rexford, J., ... & Turner, J. (2008). OpenFlow:

- enabling innovation in campus networks. *ACM SIGCOMM computer communication review*, 38(2), 69-74.
- Nurfadhillah, S. (2021). *MEDIA PEMBELAJARAN Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Ngongo, V. L., Hidayat, T., & Wiyanto, W. (2019, July). Pendidikan Di Era Digital. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Novertika, Y. (2021). Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Model Tutorial dalam Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 17 Padang. *Jurnal Literasiologi*, 5(1).
- Pribadi, B. A. (2009). Desain sistem pembelajaran. *Jakarta: PT Dian Rakyat*.
- Putri, D. P. (2018). Pendidikan karakter pada anak sekolah dasar di era digital. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 37-50.
- Saleh, D. M. S. (2022). BAB 2 Blended Learning. *Digital Learning*, 20.
_____. (2022). BAB 4 Strategi Pembelajaran Eksperimen. *Strategi Pembelajaran*, 39.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Sukmawati, E., ST, S., Keb, M., Fitriadi, H., Pradana, M. Y., Dumiyati, M. P., ... & Wijayanto, P. A. (2022). *Digitalisasi Sebagai Pengembangan Model Pembelajaran*. Cendikia Mulai Mandiri.
- Suryaman, M. (2010, July). Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. In *Disajikan pada Workshop Pengembangan Kompetensi Guru SMK di DIY* (Vol. 28).
- Tolib, A. (2015). Pendidikan di pondok pesantren modern. *Risâlah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 60-66.

TENTANG PENULIS

DR. M. Sahib Saleh, S.Pd. M.Pd.



Penulis merupakan Dosen FIK UNM Makassar Bidang Pendidikan Jasmani dan olahraga. Penulis Menyelesaikan Pendidikan S1 FPOK-IKIP Ujung Pandang 1995, S2 Pascasarjana UNM 2008, S3 UNJ 2018.

Mata kuliah yang diajarkan : TP Tennis Lapangan, TP. Squash, TP. Tenis Meja, TP Tonnis, Media Pengajaran, Belajar Motorik, Perkembangan Motorik, Pendidikan Jasmani Adaptif, Pendidikan Kebugaran Jasmani, Dasar-dasar Pendidikan Jasmani, Interaksi Belajar Mengajar, dan Asesor BKD FIK UNM.

Buku yang sudah di tulis (ISBN) : Buku Tenis : Teknik Dasar Untuk Pemula, Buku Tennis Groundstroke, Buku Tenis Meja, Buku Ajar Pembelajaran Tenis lapangan, dan beberapa **Buku Chapter (ISBN)** diantaranya : Buku Unggul Dalam Keolahragaan dan Pendidikan Jasmani (Bunga Rampai), Buku Strategi pembelajaran, Buku Digitalisasi Sebagai Pengembangan Model Pembelajaran, Buku Digital Learning (*Blended Learning*), Buku Psikologi Pendidikan, Buku Teori Komunikasi Pembelajaran, dan Buku Peran Media Sosial Dalam Pendidikan.

Dr. Syahruddin, M.Kes., AIFO.



Penulis merupakan Dosen FIK UNM Makassar Bidang Pendidikan Jasmani dan olahraga. Penulis menyelesaikan gelar Sarjana (Drs) di FPOK IKIP UjungPandang (1989), sedangkan Gelar Magister Kesehatan (M.Kes) diselesaikan di Universitas Padjajaran Bandung Prodi Kedokteran Dasar Konsentrasi Fisiologi Olahraga (1997), dan Doktor (Dr) di Universitas Negeri Jakarta (2009). Gelar Profesi Ahli Ilmu Faal Olahraga (AIFO) diperoleh dari perhimpunan Ahli Ilmu Faal Olahraga Indonesia (2008).



Drs. Muhammad Syahrul Saleh, M. Kes.

Penulis merupakan Dosen FIK UNM Makassar Bidang Pendidikan Jasmani dan olahraga. Penulis menyelesaikan gelar Sarjana (Drs) di FPOK IKIP UjungPandang (1989), sedangkan Gelar Magister Kesehatan (M.Kes) diselesaikan di Universitas Padjajaran Bandung Prodi Kedokteran Dasar Konetrasi Fisiologi Olahraga (1999).



Ilham Azis, S.Pd., M.Pd.

Penulis merupakan Dosen FIK UNM Makassar Bidang Pendidikan Jasmani dan olahraga. Penulis menyelesaikan gelar Sarjana (S.Pd) di FIK UNM Makassar (2002), sedangkan Gelar Magister (M.Pd) diselesaikan di Pascasarjana UNM (2010)

Mata kuliah yang diajarkan: TP Tennis Lapangan, TP Tonnis, Ilmu Kesehatan, Media Pengajaran, Pencegahan dan Perawatan Cedera, Media Pengajaran, Ilmu Kesehatan, Evaluasi Pengajaran Penjas, Belajar dan Pembelajaran Penjas, Ilmu Kepelatihan, Pendidikan Kesehatan Sekolah,



Dr. Sahabuddin, M.Pd.

Penulis merupakan Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar Bidang Pendidikan Kepelatihan Olahraga. Penulis Menyelesaikan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di FPOK IKIP Ujung Pandang Tahun 1999. Untuk Gelar Magister Pendidikan (M.Pd) selesai tahun 2004 di Pascasarjana Universitas Negeri Makassar Program Studi Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Dan gelar Doktoral (Dr) selesai tahun 2017 di Pascasarjan Universitas Negeri Jakarta Program Studi Pendidikan Olahraga.